

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan GCG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan GCG terhadap ROA adalah sebesar 70,4 persen sedangkan sisanya 29,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan GCG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* dinyatakan diterima
2. LDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
3. IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2013 sampai dengan

tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

4. NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
5. IRR memiliki pengaruh yang negative tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
6. PDN memiliki pengaruh yang negative signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
7. FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang

menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.

8. GCG memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan GCG secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
9. Dari ketujuh variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan GCG yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah NPL karena nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 49,4209 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah:

1. Penentuan bank yang sudah menjadi devisa dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
2. Mendapatkan skor komposit GCG tiap bank yang terkadang tidak lengkap dan tidak tercantum di laporan GCG pada *website* tiap bank

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Maka dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi

pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Bank Yang Diteliti

- a. Disarankan kepada bank sampel penelitian yang terutama memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank MNC Internasional, Tbk, disarankan agar bank tersebut dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dari peningkatan total aset.
- b. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata NPL tertinggi adalah Bank of India, Tbk sebesar 6,20 persen. Dibandingkan dengan bank sampel peneliti lainnya, agar nantinya dapat menyalurkan kredit dengan baik dengan melakukan monitoring pada tiap nasabah yang menerima kredit.
- c. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR tertinggi yaitu bank Mayapada Internasional, Tbk sebesar 26,46 persen, disarankan agar bank tersebut tetap meningkatkan nilai FBIR yang ada dengan cara meningkatkan pendapatan operasional selain bunga agar laba bank juga ikut meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun atau periode tahun pelaporan terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan penggunaan variabel bebas penelitian, sehingga didapat hasil yang lebih baik dan variatif. Variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung

penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat mengetahui apa yang terjadi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.

